



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2707-2715

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Akupresure (TITIK LI 4 dan SP 6) Terhadap Durasi Persalinan Kala I Fase Aktif

Indra Yulianti<sup>1✉</sup>, Veryudha Eka Prameswari<sup>2</sup>

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email: [indray85@gmail.com](mailto:indray85@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Salah satu intervensi yang dapat membantu mempercepat kemajuan persalinan yakni pemberian akupresure. Pemberian terapi komplementer pada ibu bersalin dinilai lebih aman dan minimal efek samping dibanding dengan terapi invansif. Metode akupresur secara efektif mengurangi rasa sakit dan memperkuat kontraksi, mencegah transmisi rangsangan berbahaya, meningkatkan jumlah endorfin dalam darah dan mempercepat proses persalinan. Apabila kemajuan persalinan ini tidak tertangani dengan baik, maka dapat menimbulkan terjadinya komplikasi persalinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan titik akupresur Li 4 dan Sp 6 terhadap durasi Persalinan Kala I. Desain penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 45 responden. Hipotesis yang digunakan untuk uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan yaitu uji t jika distribusi data normal dengan nilai probabilitas  $\geq 0,05$  dan jika distribusi data tidak normal dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka menggunakan uji man whitney. Hasil penelitian didapatkan, Output "Test Statistics" nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Sedangkan Output "Test Statistics" akupresure titik LI4 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Hasil penelitian diharapkan tenaga kesehatan dapat menggunakan metode akupresur pada titik SP6 dan LI4 untuk mempercepat durasi persalinan Kala 1. Metode ini termasuk dalam penerapan asuhan sayang ibu untuk mempercepat proses persalinan.

Kata kunci : *Titik SP6, Titik LI4, Durasi Persalinan*

## Abstract

One intervention that can help speed up the progress of labor is giving acupressure. Providing complementary therapy to birthing mothers is considered safer and has minimal side effects compared to invasive therapy. The acupressure method effectively reduces pain and strengthens contractions, prevents the transmission of harmful stimuli, increases the amount of endorphins in the blood and speeds up the process of labor. If the progress of labor is not handled properly, it can cause birth complications. The aim of the research was to determine the difference between the Li 4 and Sp 6 acupressure points on the duration of the first stage of labor. The research design uses a quantitative descriptive research type with a quasi-experimental design. The sample in this study was 45 respondents. The hypothesis used to test the difference between two means with the right-hand test is the t test if the data distribution is normal with a probability value  $\geq 0.05$  and if the data distribution is not normal with a probability value  $< 0.05$  then use the Man Whitney test. The research results obtained, Output "Test Statistics" Asymp value. Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , so there is a significant influence between SP6 point acupressure on the duration of the first stage of labor in the active phase. Meanwhile, the output "Test Statistics" acupressure point LI4 with Asymp value. Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , so there is a significant influence between LI4 point acupressure on the duration of the first stage of labor in the active phase. The results of the research are that it is hoped that health workers can use the acupressure method at points SP6 and LI4 to speed up the duration of the 1st stage of labor. This method is included in the application of maternal care to speed up the labor process.

Keyword: *SP6 Point, LI4 Point, Duration of Labour*

## PENDAHULUAN

Persalinan berawal dari dilatasi serviks akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur hingga pembukaan lengkap, serta siap mengeluarkan janin dari rahim ibu (Alam, 2020). Kala I persalinan dimulai dengan kontraksi rahim dan pelebaran serviks hingga pembukaan lengkap (10 cm). Persalinan kala I berlangsung selama 18 - 24 jam dan terbagi menjadi dua fase, fase laten dan fase aktif. Durasi persalinan lama berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida, dan lebih dari 18 jam pada multigravida. Bila kemajuan persalinan tidak berlangsung baik selama periode itu, maka dapat menimbulkan terjadinya komplikasi selama persalinan dan harus dapat diatasi dalam waktu kurang dari 24 jam (Prawiroharjo, 2018). Persalinan kasep adalah persalinan lama yang disertai komplikasi ibu (Ramandey, 2017). Persalinan lama dapat berakibat pada risiko dehidrasi, kelelahan, perdarahan, infeksi, dan komplikasi lainnya bagi ibu sehingga dapat menghambat proses persalinan (Retty, 2020). Dampaknya juga dirasakan oleh bayi baru lahir, termasuk risiko fetal distress dan asfiksia. Intervensi medis, baik invasif maupun non-invasif, dilakukan untuk mempercepat kemajuan persalinan. Terapi non-invasif,

mulai dikembangkan karena memiliki risiko efek samping yang lebih rendah (Alam, 2020). Salah satunya adalah terapi akupresur yang merupakan terapi dengan cara menusuk menggunakan jari dan salah satu bentuk fisioterapi yang memberikan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Akupresur dapat dilakukan oleh tenaga Rancangan penelitian quasi kesehatan yang telah memenuhi syarat dalam terapi komplementer (akupresur), akupresur ini dipercaya bisa mengurangi rasa sakit selama kontraksi (Hibatulloh, 2021). Akupresur merupakan tindakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan, murah, memiliki efek samping yang sangat minimal, dan aplikasi prinsip healingtouch pada akupresur menunjukkan perilaku caring yang menciptakan kedekatan hubungan terapeutik antara perawat dan pasien (Lathifah & Iqmy, 2018).

Data WHO 2017 menunjukkan akibat dari komplikasi persalinan menyumbang 810 kematian ibu di seluruh dunia dan angka kejadian persalinan lama sebesar 69.000. Pada data SDKI 2017 persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan sebesar 41% (Wahyuni, 2020). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa ada adanya hubungan tingkat kecemasan dengan terjadinya persalinan lama, serta mempunyai korelasi dalam tingkat sedang, semakin ibu mengalami kecemasan maka terjadinya persalinan lama juga semakin tinggi (Setiani, 2020). Primigravida mengalami kecemasan saat bersalin yaitu sebanyak 58% (Nugraha, 2019). Hasil penelitian sebelumnya terapi akupresur sangat efektif dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan, akupresur titik San Yin Jiao (Sp 6) disarankan untuk digabung dengan metode non invasif lainnya (Firman, 2021). Titik San Yin Jiao (Sp6) merupakan titik akupresur yang mudah dikenali dan mudah apabila dilakukan tindakan. Salah satu tehnik non farmakologi yang efektif dan bisa dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan adalah dengan Hipnopresur titik hegu (Li4) dan san yin jiao (Sp6) Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa stimulasi pada titik akupuntur meridian SP6 dan LI4 efektif untuk mengurangi nyeri dan durasi persalinan (Anita, 2018).

Akupresur adalah teknik pengobatan tradisional yang menggunakan tekanan pada titik-titik tertentu di tubuh untuk merangsang aliran energi dan mengurangi ketidaknyamanan. Dalam persalinan, akupresur sering digunakan untuk membantu mengelola nyeri, mempercepat pembukaan serviks, dan meningkatkan kenyamanan ibu. Tekanan diberikan pada titik-titik tertentu, seperti LI4 (Hegu) di tangan atau SP6 (Sanyinjiao) di kaki, yang diyakini dapat merangsang kontraksi rahim dan mengurangi rasa sakit. Selain itu, akupresur juga membantu mengurangi stres dan kecemasan ibu selama proses persalinan, sehingga mendukung pengalaman melahirkan yang lebih tenang dan nyaman. Namun, teknik ini harus dilakukan oleh tenaga terlatih untuk memastikan keamanan dan

efektivitasnya.

Di Indonesia akupresur sangat diminati oleh masyarakat luas dan dikembangkan sebagai salah satu teknik pengobatan alternatif. Akupresur dalam pengelolaan persalinan sudah mulai dikembangkan di rumah sakit Indonesia dan dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam mengelola persalinan. Akupresur dapat digunakan untuk mempercepat kemajuan persalinan karena akupresur yang dilakukan di beberapa titik diyakini dapat merangsang pelepasan oksitosin dan kelenjar pituitary yang pada gilirannya merangsang kontraksi rahim untuk meningkatkan proses persalinan (Nugraeny & Andriani, 2021). Berbagai teknik non farmakologi telah dilakukan untuk mengatasi lama persalinan sesuai dengan kesepakatan pasien diantaranya tehnik pernapasan, distraksi, aromatherapy, penggunaan herbal, hidrotherapi, hypnobirthing, self massage, TENS, hypnopresure dan akupuntur (10). Titik akupresur yang digunakan untuk induksi persalinan ada beberapa titik diantaranya adalah Li 4 dan SP6. Akupresur pada titik Li4 dan Sp6 dapat merangsang keluarnya oksitosin dan kelenjar pituitary yang kemudian akan merangsang kontraksi rahim untuk mempercepat lamanya persalinan atau mengurangi nyeri persalinan (Sari, 2019).

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian quasi eksperimen dengan jenis data kuantitatif. Sampel pada penelitian adalah ibu bersalin sebanyak 45 pasien, dan 15 pasien sebagai kontrol titik SP6, 15 pasien sebagai kontrol titik LI4. Penelitian dilakukan di RS Sumber Glagah Mojokerto. Hipotesis yang digunakan untuk uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan yaitu uji t jika distribusi data normal dengan nilai probabilitas  $\geq 0,05$  dan jika distribusi data tidak normal dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka menggunakan uji man whitney.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Akupresure titik SP6 terhadap Durasi Pesalinan Kala 1 Fase Aktif

Berdasarkan Tabel 4.1 Output "Test Statistics" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Letak titik Sp6 adalah 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam. Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah tubuh bagian

dalam (searah jarum jam) (Hanum S, 2021). Akupresur pada titik SP6 dipercaya dapat merangsang pelepasan oksitosin dan kelenjar pituitary yang dapat merangsang kontraksi rahim untuk mempercepat proses pembukaan persalinan atau mengelola nyeri. Penggunaan akupresur pada acupoint SP6 cukup efektif dalam induksi persalinan dan pengurangan nyeri persalinan. Stimulus pada titik ini juga dapat meningkatkan hormon oksitosin dari kelenjar hipofisis yang menyebabkan peningkatan kontraksi uterus selama persalinan. (Budiarti dalam Ariesty, 2021).

Tabel 4.1 Pengaruh Akupresure Titik SP6 terhadap Durasi Persalinan Kala 1 Fase Aktif

Mann-Whitney U	17.500
Wilcoxon W	137.500
Z	-4.198
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>
a. Grouping Variable: Klp SP6vsKontrol	

b. Not corrected for ties.

## 2. Akupresure Titik LI4 terhadap Durasi Persalinan Kala 1 Fase Aktif

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Output "Test Statistics" dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Titik LI4 mempunyai manfaat menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik LI4 ini dapat membantu energi tubuh mendorong kepala bayi bergerak turun melewati panggul (Lathifah N, 2018). Titik utama masalah rahim ada pada titik akupresur L14. Penekanan pada titik ini dapat memperbaiki energi yang tidak seimbang, tersumbat atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya (Budiarti dalam Latifah, 2021).

Tabel 4.1 Pengaruh Akupresure Titik SP6 terhadap Durasi Persalinan Kala 1 Fase Aktif

Mann-Whitney U	25.000
Wilcoxon W	145.000
Z	-3.852
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Klp LI4vsKontrol

b. Not corrected for ties.

### 3. Akupresure titik SP6 terhadap Durasi Pesalinan Kala 1 Fase Aktif

Berdasarkan Tabel 4.1 Output "Test Statistics" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Akupresur menghasilkan hormon oksitosin, dimana dapat mempercepat pembukaan kala I persalinan dan mempengaruhi kemajuan persalinan. Terdapat beberapa titik akupresur yang bisa diterapkan untuk mempercepat kemajuan persalinan dan mengurangi nyeri persalinan, antara lain SP6 dan LI4 (Tournaire dan Yonneau, 2007, Iffah U, 2021). Titik tekan SP6 dapat mempengaruhi organ reproduksi, salah satunya yaitu dapat memperlancar persalinan dan mengatasi masalah obstetri ginekologi. Efek penekanan titik SP6 ini dapat membantu membukanya servik sehingga dapat mempercepat kemajuan Kala I (Mafetoni dan Shimo, 2015).

Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah tubuh bagian dalam (searah jarum jam) (Hanum S, 2021). Titik ini dipercaya dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin, serta kelenjar pituitary yang dapat merangsang kontraksi sehingga mempercepat pembukaan kala I. Akupresur pada acupoint SP6 cukup efektif untuk menginduksi persalinan dan pengurangan nyeri secara alami. Hal ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa akupresur SP6 mempunyai efek distraksi dan meningkatkan hormon endorphin pada sistem kontrol dasenden. Pasien lebih nyaman karena terjadi relaksasi otot setelah dilakukan akupresur SP6 (Ariesty, 2021). Organ reproduksi dapat terpengaruh ketika titik SP6 ditekan, seperti membantu memperlancar persalinan dan mengelola berbagai kelainan obstetri ginekologi. Efek SP6 ini adalah membantu dilatasi servik sehingga dapat mempercepat kemajuan persalinan (Mafetoni dan Shimo, 2015). Akupresur LI4 memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik LI4 dapat membantu

mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir melalui energi tubuh (Mukhoirotin, 2017).

#### 4. Akupresure Titik LI4 terhadap Durasi Persalinan Kala 1 Fase Aktif

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Output "Test Statistics" dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Titik LI4 memiliki fungsi menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik ini dapat meningkatkan energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir (Iffah U, 2021). Rasa sakit saat terjadinya kontraksi dapat dikurangi dengan melakukan penekanan pada titik LI4. Penekanan pada titik LI4 ini memiliki efek dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir (Lathifah N, 2018). Titik utama dalam mengatasi masalah rahim bisa dengan menggunakan penekanan pada titik LI4. Efek yang dihasilkan oleh penekanan pada titik LI4 adalah menyeimbangkan energi tubuh, dan memperbaiki jika ada sumbatan atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya. Pemijatan akupresur di titik LI4 dapat meningkatkan kontraksi uterus pada persalinan serta dapat mengelola nyeri persalinan. Selain itu juga dapat merangsang hormon oksitosin untuk mempercepat pembukaan dan dapat merangsang hormon endorpin yang akan mengurangi rasa nyeri karena ibu merasa lebih tenang dan tidak gelisah (Lathifah N, 2018). Pelaksanaan akupresur yang dilakukan secara rutin menjelang persalinan dapat mempercepat kemajuan persalinan kala I. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Temfer dkk dalam Lee, Chang dan Kang (2004) melaporkan bahwa akupresur yang dilakukan setiap minggu pada akhir kehamilan (minggu ke 35 – 39 minggu) memiliki manfaat yang optimal untuk persiapan persalinan yaitu kemajuan ataupun lama persalinan pada kala I (Hanum S, 2021).

Pelaksanaan akupresur yang dilakukan secara rutin menjelang persalinan dapat mempercepat kemajuan persalinan kala I. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Temfer dkk dalam Lee, Chang dan Kang (2004) melaporkan bahwa akupresur yang dilakukan setiap minggu pada akhir kehamilan (minggu ke 35 – 39 minggu) memiliki manfaat yang optimal untuk persiapan persalinan yaitu kemajuan ataupun lama persalinan pada kala I (Hanum S. 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap durasi persalinan Kala I Fase aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Hilda Sulistia. 2020. Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Metode Akupresur. Penerbit Media Sains Indonesia. Bandung.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.*
- Ramandey, S. (2017). Kebidanan teori dan asuhan Vol. 2. Jakarta: EGC.
- Retty Nirmala Santiasari, Ethycasari, Andri Dwi Saputri. 2020. Intervensi Terapi Akupresure (Tilik L14) pada Nyeri Persalinan Kala I Aktif. Jurnal Keperawatan. Volume 9 Nomor 2.
- Wahyuni Annisya. 2020. Determinan Kejadian Persalinan Lama di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017). [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Setiani C, Titisari I, Antono S. 2020. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida. Jurnal Ilmu Kesehatan, 8(9): 1689–1699
- Nugraha DA, Pujiastuti SE, Widiyanto B, Anwar C. 2019. Effect of Hypno-Pressure on Anxiety in Patients With Cardiovascular Disorder. Belitung Nursing Journal, 4(1):39–44. <https://doi.org/10.33546/bnj.348>
- Muh. Firman Yudiantma, Nana Rochana & Achmad Zulfa Juniarto. 2021. Pengaruh Terapi Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri : Literatur Review. Journal of TSCNers Vol.6 No.1 Tahun 2021 ISSN: 2503-2453.
- Anita. 2018. Hubungan akupresur dengan tingkat nyeri dan lama persalinan kala I pada ibu primipara di Garut, (0906573780): 1–92.
- Sujiyatini, Nur Djanah. 2016. Jurnal Akupresur pada acupoint SP6 dan L14 terhadap nyeri persalinan dan lama persalinan kala II di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta.
- Sari YR, Hadisaputro S, Nugraheni SA. 2019. The effect of hypnopressure on length of labor at I-II stage in primigravida, is it possible?. International Journal of Allied Medical Sciences and Clinical Research (IJAMSCR), 7(3): 921–924

- Mukhoirotin, F. D. (2017). Pengaruh Akupresur pada Titik Sanyinjiau terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan STIKes William Booth* Vol 6: No 02. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i2.135>
- Lathifah N, I. L. (2018). Pengaruh LI4 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan* Vol 09: No 03. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Hibatulloh Q, R. D. (2021). Efektifitas Terapi Akupresure Terhadap Nyeri Persalinan pada Fase Aktif Tahap Pertama. *Original Research Indonesian of Midwefery and Health Sciences Journal* Vol 6: No 01
- Hanum S, H. W. (2021). Akupresure Untuk Ibu dan Anak. Sidoarjo : BFS Medika
- Iffah U, D. E. (2021). Pengaruh Teknik Akupresure LI4 dan SP6 terhadap Kadar Endorfin dan Kemajuan Persalinan pada Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Pandmed* Vol 6 No 1 <http://ojs.poltekkes medan.ac.id/pannmed/article/download/1055/670>
- Nugraeny, L. & Andriani, L. (2021) „Pengaruh Akupresur Terhadap Induksi Alami Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020”, *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1(1), pp. 1–8
- Shimo, M. R. (2015). Effects of Acupressure on Progress of Labor and Cesarean Section Rate: Randomized Clinical Trial. *Revista de Saude Publica*, 49, 9